
Dipublikasikan oleh :
Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)

Info Artikel:

Diterima: 23/06/2016

Direvisi: 21/09/2016

Dipublikasikan: 30/10/2016

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN TUGAS-TUGAS PELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

Suryadi¹, Erlamsyah² dan Yusri³

^{1,2,3} Universitas Negeri Padang
✉email: radye@yahoo.com

Abstrac

Student learning outcomes are influenced by the ability to complete the learning task. Phenomena in the field most of the students are not able to complete the task given lesson. This study aims to reveal how the relationship between the ability to complete the task of learning to students' learning outcomes. This study uses quantitative type of correlational research. The study population was a junior high school UNP (Padang State University) Development Laboratory by the number of students 384 people. Sample is proportional random sampling by the number of students 78. There is a significant relationship between the ability to complete the task of learning to students' learning outcomes.

Keyword: *Ability to complete tasks, Learning outcomes*

Copyright © 2016 IICET - All Rights Reserved
Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)

PENDAHULUAN

Menurut Prayitno (1997:7) menyatakan keterampilan menyelesaikan tugas merupakan bagian dari proses pembelajaran, tujuan utamanya adalah membelajarkan siswa. Melalui tugas-tugas itu siswa dituntut untuk mengerjakannya dengan mencari bahan, mempelajari dan mengkaji lebih lanjut. Mengerjakan tugas-tugas tertentu dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan baru sesuai dengan materi tugas.

Menurut Slameto (2002:88) agar siswa berhasil dalam belajar perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Menyelesaikan tugas tepat waktu akan mengurangi kecemasan pada diri siswa karena mereka tidak takut dimarahi oleh guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Desember 2012 tentang tugas-tugas pelajaran dari 15 orang siswa ini, tugas-tugas yang lengkap dan sesuai dengan perintah guru hanya empat orang siswa saja, sedangkan yang lainnya banyak yang tidak lengkap. Selanjutnya peneliti juga melihat hasil

belajar siswa dengan meminta dan mengumpulkan rapor siswa itu dan ternyata siswa yang tugas- tugasnya tidak lengkap banyak hasil belajarnya tidak tuntas, sedangkan siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan lengkap nilainya bagus. Hal ini karena nilai tugas sangat penting bagi guru dalam mempertimbangkan pemberian nilai pada rapor. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti ingin mengungkapkan “Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.”

METODOLOGI

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Data penelitian ini berasal dari siswa kelas VII dan VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang sebanyak 384 orang dan jumlah sampel sebanyak 78 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Alat pengumpul data berbentuk angket. Prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah dengan mengadministrasikan angket kepada sampel penelitian. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian tentang hubungan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Kemampuan Pemahaman Tugas

Kategori	Skor	F	%
Sangat baik	56-61	12	15,38
Baik	48-55	39	50,00
Cukup	41-47	23	29,49
Kurang baik	33-40	14	17,95
Jumlah		78	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang memahami tugas berada pada kategori sangat baik dengan persentase 15,38 % siswa yang berada pada kategori baik dengan persentase 50 % s, siswa yang berada pada kategori cukup dengan persentase 29,49 % dan siswa yang berada pada kategori kurang baik dengan persentase 17,95 % pada aspek ini.

Tabel 2. Kemampuan Penyelesaian Tugas

Kategori	Skor	F	%
Sangat baik	66-73	17	21,79
Baik	56-65	17	21,79
Cukup	46-55	23	29,49
Kurang baik		16	20,51
Jumlah		78	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang memiliki kemampuan menyelesaikan tugas berada pada kategori sangat baik 21,79 %. Siswa yang berada pada kategori baik 21,79 %, kategori cukup berada pada persentase 29,49% dan siswa yang berada pada kategori kurang baik dengan persentase 20,51 % pada aspek ini.

Tabel 3. Kemampuan Tindakan Lanjut dan Penyelesaian Tugas

Kategori	Skor	F	%
Sangat baik	81-86	13	16,67
Baik	77-80	29	37,18

Cukup	74-76	21	26,92
Kurang baik	70-73	15	19,23

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah baik dalam menindaklanjuti dan penyelesaian tugasnya dengan persentase 16,67 %, kemampuan siswa baik 34,62 %, kemampuan siswa cukup 28,21 % dan kemampuan siswa kurang baik 20,51% pada aspek ini.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

No	Aspek	Kategori	Skor	F	%
1	Hasil Belajar	Sangat baik	81-86	13	16,67
		Baik	77-80	29	37,18
		Cukup	74-76	21	26,92
		Kurang baik	70-73	15	19,23

Berdasarkan tabel 10 bahwa hasil belajar siswa sebagian besar berada pada kategori baik dengan persentase 37,18 %, siswa yang cukup 26,92%, siswa kurang baik 19,23 % dan sangat baik 16,67 %.

Tabel 5. Hubungan antara Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa

Aspek	N	r tabel	Correlat ion	Signifikansi
Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran Hasil Belajar	78	0,223	0,416**	0,000

Berdasarkan Tabel 13 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,223. Nilai r_{hitung} sebesar 0.416 apabila dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,223 pada tingkat kepercayaan 1 %, artinya nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sehingga dapat ditafsirkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya korelasi kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP dapat **diterima**.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran, baik pemahaman tugas, penyelesaian tugas, tindaklanjut dan penyelesaiannya. Bagaimana tingkat hasil belajar siswa. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa.

Pemahaman tugas

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP memiliki kemampuan memahami tugas-tugas pelajaran yang baik dengan persentase 30.05% hal ini menandakan bahwa pada umumnya siswa memiliki kemampuan memahami tugas- tugas pelajaran dengan baik.

Menurut Prayitno (2002:3) mengemukakan, apapun bentuk tugas yang akan dikerjakan terlebih dahulu tugas tersebut benar-benar dimengerti, tugas yang tidak dimengerti dapat menurunkan semangat menyelesaikannya, karena apabila tugas yang dikerjakan tidak dimengerti maka akan muncul rasa malas dan ingin menunda pengerjaannya.

Penyelesai Tugas

Hasil penelitian terungkap bahwa kemampuan penyelesaian tugas-tugas pelajaran berada pada kategori cukup dengan persentase 29,49%. Dapat dikatakan bahwa kemampuan penyelesaian tugas-tugas pelajaran siswa sudah baik. Hal ini dikarenakan tugas-tugas siswa sudah bermutu dan penyelesaiannya tepat waktu.

Prayitno (1997:8) menyatakan bahwa dalam menyelesaikan tugas sekurang-kurangnya ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Mutu tugas

Mutu tugas merupakan faktor yang perlu diperhatikan siswa dalam membuat tugas. Bila suatu tugas dapat dibuat dengan mutu yang baik, maka tugas yang dibuat dapat memperoleh nilai yang memuaskan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan bagi siswa untuk pelajaran lebih lanjut. Mutu dari suatu tugas yang akan diselesaikan ditentukan oleh isi suatu materi, bentuk format dan tata tulis serta penampilannya.

2. Waktu penyelesaian tugas

Tugas yang diberikan guru hendaknya direncanakan rentang waktu mengerjakan dan waktu penyelesaian. Tugas yang telah dijadwalkan hendaknya diupayakan secara optimal sehingga tugas tersebut dapat diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas membuat tugas itu menjadi bertumpuk-tumpuk. Tugas yang dikerjakan secara tergesa-gesa dalam waktu yang pendek akan membuat tugas itu tidak bermutu, dan akhirnya akan memengaruhi terhadap nilai yang akan diberikan oleh guru.

Tindaklanjut dan Penyelesaian Tugas

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa kemampuan menyelesaikan tugas ditinjau dari tindaklanjut dan penyelesaian tugas berada pada kategori baik dengan persentase 34,62%. Hal ini dikarenakan siswa mampu menindaklanjuti tugas yang diberikan guru serta memanfaatkan tugas tersebut untuk kepentingan ujian.

Prayitno dkk (1997:13) mengemukakan ada dua tindaklanjut yang perlu dilakukan siswa yaitu:

1. Siswa perlu menindaklanjuti tugas-tugas yang diserahkan karena tugas tersebut masih belum lengkap dan belum memenuhi apa yang diprasyarakatkan dalam tugas yang dimaksud.
2. Memanfaatkan tugas yang dimaksud untuk kepentingan ujian dan tugas-tugas berikutnya.

Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian terungkap bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase 37,18%. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa berada diatas nilai rata-rata. Agar hasil belajar siswa meningkat maka harus dilakukan upaya yang maksimal baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran.

Menurut Nana Sudjana (1995:5) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar diperoleh karena belajar, hasil belajar siswa terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas, bahan mentah hasil belajar terwujud dalam karya atau benda. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar.

Hubungan antara Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Hasil tersebut dibuktikan dengan angka koefisien korelasi X dan Y 0,416 dengan tingkat kepercayaan 0,05. Angka tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa tingkat korelasi berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran siswa semakin baik pula hasil belajarnya sebaliknya semakin rendah kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2002:88): agar siswa berhasil dalam belajar perlu mengerjakan tugas pelajaran dengan sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu siswa harus mampu mengerjakan tugas-tugas pelajaran dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik sebaliknya apabila siswa tidak mampu mengerjakan tugas-tugas pelajaran dengan baik maka akan memperoleh hasil belajar yang rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang dikategorikan baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas- tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa dengan *Pearson Correlation* sebesar 0,416 dan signifikansi 0,000, dengan tingkat hubungan *baik*.

Maka dari itu saran yang dapat diberikan adalah guru bimbingan dan konseling hendaknya mampu mempertahankan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran yang telah dimiliki siswa dalam belajar serta dapat meningkatkan kemampuan tersebut. Guru mata pelajaran hendaknya mampu mengevaluasi program kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar terutama dalam hal menyelesaikan tugas-tugas pelajaran. Orang tua hendaknya bisa mengatur jam belajar anak di rumah sehingga tugas-tugas pelajaran dapat dikerjakan dengan baik. Orangtua juga perlu memberikan motivasi kepada anak supaya anak bersemangat dalam belajar. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran baik dalam memahami materi tugas, menyelesaikan tugas dan menindaklanjuti tugas-tugas pelajaran tanpa bergantung pada pada orang lain agar mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara pemberian layanan penguasaan konten oleh guru Bimbingan dan Konseling.

DAFTAR RUJUKAN

- Prayitno. (2002). *Seri Latihan Keterampilan Belajar (program semu que IV)*. Padang: Depdiknas.
Prayitno dkk. (1997). *Seri Latihan Keterampilan Belajar*. Padang: Tim Pengembangan 3 SCPD Proyek PGSM Depdikbud.
Sudjana Nana. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
Slameto.(1995). *Belajr dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.